



ANALISIS FAKTOR PENERIMAAN UMKM TERHADAP APLIKASI AKUNTANSI KEUNGAN BERBASIS DIGITAL (SIAPIK) DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) STUDI KASUS UMKM DI TANGERANG SELATAN

Yatimin¹, Masriyanda², Aldi Fathurrahman^{3(*)}

¹⁻³Program Studi Akuntansi, ITB Ahmad Dahlan, Jakarta

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the acceptance model of accounting application technology based on SIAPIK using the Technology Acceptance Model or TAM with a sample of 65 respondents of MSME actors in South Tangerang City who use information systems. The data is processed using descriptive analysis with SEM data processing. The results of the study are that (1) perceived ease of use does not affect attitudes towards using applications; (2) perceived of usefulness of usefulness affect attitudes towards using applications (3) Perceptions of convenience influence application use; (4) perceptions of usefulness influence application use. (5) Use attitudes have no effect on application interest.

INFORMASI ARTIKEL

Dikirim: 20 November 2022
Ditelaah: 21 November 2022
Diterima: 23 November 2022

Publikasi daring:
25 November 2022

Kata Kunci: TAM, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Sikap Menggunakan, Minat Menggunakan

Juli – Desember 2022, Vol 1 (2) : Hal. 104-117
©2022 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.
All rights reserved.

* Korespondensi: aldifathurrahman22@gmail.com (A. Fathurrahman)

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang besar dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia. UMKM telah berkontribusi sebanyak 60,3 persen terhadap total produk domestik (PDB), menyerap 97 persen dari total tenaga kerja dan 99 persen dari total lapangan kerja (CNBC Indonesia, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat fundamental dalam perekonomian di Indonesia. Dukungan terhadap perkembangan UMKM harus ditingkatkan, terlebih lagi di tingkat daerah.

Pemerintah kota Tangerang Selatan merupakan salah satu kota yang memiliki perhatian tinggi terhadap perkembangan dan pertumbuhan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya UMKM di Tangerang Selatan, setidaknya ada sekitar 26,700 UMKM yang tercatat (Rozinah & Meiriki, 2020). Bukti lain adalah dengan lolosnya 6.708 UMKM Tangerang Selatan untuk menerima program bantuan presiden (banpres) untuk UMKM (Wartakota, 2020). Walaupun banyaknya dukungan yang diberikan, bukan berarti menyelesaikan semua masalah yang dihadapi oleh UMKM. Masalah yang seringkali terjadi pada UMKM adalah terbatasnya modal yang dimiliki dan akses dari sumber dari lembaga keuangan (Nurani, 2019).

Salah satu faktor penyebabnya adalah belum mampu memenuhi syarat yang diberikan yaitu menunjukkan kondisi kesehatan usaha mereka dan belum mampu meyakinkan pihak pemberi pinjaman bahwa usaha mereka layak untuk diberikan kredit. Masih banyak UMKM yang belum melakukan pengelolaan dan pencatatan keuangannya secara baik atau belum menggunakan standar akuntansi keuangan (SAK), bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2018), sebanyak 80,4 persen mayoritas UMKM di Kota Tangerang Selatan belum menerapkan SAK EMKM (Entitas mikro kecil dan menengah) pada laporan keuangannya. Menurut Rudiantoro (2011) Keterbatasan pengetahuan pencatatan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM merupakan faktor penyebabnya.

Padahal perkembangan teknologi di dunia semakin maju dan dibuktikan dengan munculnya berbagai perangkat teknologi yang dapat menunjang hidup masyarakat. Salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi menyiapkan suatu sistem yang menyiapkan informasi akuntansi serta keuangan dengan informasi lainnya yang di hasilkan oleh rutinitas transaksi akuntansi (Yusmalina, dkk, 2020). Sistem informasi akuntansi juga terus berkembang tidak hanya berbasis computer saja tetapi juga telah bertransformasi pada system informasi akuntansi berbasis android. SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan aplikasi akuntansi berbasis android yang dibuat oleh Bank Indonesia (BI) bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2016 yang bisa mencatat transaksi secara mudah sekaligus sudah sesuai dengan standar yang dikhususkan bagi UMKM.

Hadirnya aplikasi untuk akuntansi dapat mempermudah dalam membuat

laporan keuangan (Siregar et al., 2021). Namun UMKM dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) masih rendah, karena banyak pengguna yang belum mampu merasakan kemudahan dan manfaat yang diperoleh dalam penyusunan laporan keuangannya (Andarwati & Jatmika, 2017). Rendahnya minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android perlu dikaji secara mendalam. Dalam menguji minat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi tertentu, dapat mengadopsi Teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Menurut teori ini, terdapat dua faktor utama yang memengaruhi minat seorang individu (behavioral intention) untuk menggunakan suatu teknologi tertentu (determinant of system use) yaitu persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) (Davis, 1989).

Persepsi kegunaan merupakan tingkat keyakinan seseorang dalam meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Widodo & Putri, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Wiratama & Sulindawati, 2022) menghasilkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan software akuntansi. Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh (Permana & Rosiana, 2022) yang mengatakan persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menggunakan software akuntansi.

Persepsi kemudahan adalah kepercayaan seseorang saat mengoperasikan suatu teknologi dapat dengan mudah dipakai dan dimengerti sehingga pengguna tidak merasa berat ketika ada teknologi baru (Mulyana dalam Ermawati & Delima, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh (Widanengsih, 2022) yang meneliti mengenai adopsi aplikasi akuntansi dan keuangan untuk rumah tangga, dalam penelitiannya menghasilkan bahwa persepsi kemudahan berhasil mempengaruhi sikap untuk menggunakan dan pada akhirnya berminat untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Sikap terhadap pengaplikasian (attitude toward using) dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan suatu sistem yang memiliki bentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak apabila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam setiap pekerjaannya (Fatmawati, 2015). Penelitian yang dilakukan (Pantow et al., 2020) dalam menganalisa penerimaan Software akuntansi berbasis computer pada studi kasus mahasiswa akuntansi, menghasilkan bahwa sikap berkontribusi terhadap niat untuk menggunakan aplikasi tersebut. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardi, 2013) yang mengatakan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi.

Perilaku penggunaan teknologi informasi (use behavior) diartikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi. Menurut Triandis dalam (Jati & Laksiti, 2012). Perilaku seseorang adalah ekspresi dari keinginan atau minat seseorang, dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (affect), dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (perceived consequences). Perilaku penggunaan teknologi informasi sangat bergantung pada evaluasi pengguna dari sistem tersebut. Jadi, dengan kata lain, penggunaan sistem adalah indikator dari penilaian kinerja terhadap pemanfaatan dan penerimaan sebuah teknologi informasi. Sebuah teknologi informasi itu baik atau buruk sangat tergantung pada apa yang dirasakan oleh pengguna setelah

menggunakan teknologi informasi tersebut.

Studi sebelumnya, menggunakan berbagai faktor untuk mengukur niat seseorang untuk menggunakan aplikasi akuntansi diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Wiratama & Sulindawati, 2022) dalam penelitian tersebut menggunakan teori TAM yaitu faktor kemudahan, kegunaan sebagai variabel untuk mengukur minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi SIAPIK namun pada penelitian ini juga telah memodifikasi teori tam dengan menambahkan dua variabel yaitu pengetahuan akuntansi dan kompatibilitas sebagai variabel eksogen. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rasniati et al., 2020) dalam penelitiannya mengenai penerimaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM ia menggunakan faktor pengetahuan akuntansi dan faktor kegunaan untuk mengukur minat UMKM dalam menggunakan aplikasi tersebut. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Widanengsih, 2022) yang meneliti mengenai penerimaan UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi, dalam penelitian tersebut menggunakan unified theory of acceptance and use of technology model (UTAUT) dengan variabel performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengukur penerimaan UMKM dalam menggunakan Aplikasi berbasis android SIAPIK. Variabel penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Variabel yang akan digunakan untuk mengukur penerimaan yaitu menggunakan teori TAM yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan sebagai variabel eksogen dan variabel sikap menggunakan sebagai variabel intervening terhadap minat menggunakan yang menjadi variabel dependen.

Persepsi kemudahan dalam menggunakan suatu teknologi tertentu secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi penerimaan terhadap teknologi tersebut (Cheng, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pantow et al., 2020) persepsi kemudahan memiliki dampak yang positif terhadap sikap untuk menggunakan software akuntansi. Untuk itu penelitian ini membangun hipotesis sebagai berikut :

H1: persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK.

Persepsi kegunaan berhubungan erat dengan sikap menggunakan. Menurut (Wiyono et al., 2021) dalam penelitiannya persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap untuk menggunakan. Persepsi penggunaan memberi pengaruh positif pada pengguna dalam sikap menggunakan (Popy & Bappy, 2022). Untuk itu hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2: Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK

Persepsi kemudahan merupakan tingkat harapan pengguna atas usaha yang wajib dikeluarkan untuk menggunakan sebuah sistem (Davis dalam Joan & Sitinjak, 2019). Menurut (Andika Kadek Dwi, 2020) persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan suatu teknologi informasi. Sejalan dengan itu (Wiratama & Sulindawati, 2022) juga menegaskan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi.

Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini adalah :

H3. Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK

Persepsi Kegunaan merupakan keyakinan seseorang ketika menggunakan teknologi dapat memberikan manfaat dan hasil yang bagus (Ermawati & Delima, 2016). Persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang positif terhadap niat menggunakan system teknologi akuntansi (Purbananda et al., 2022). Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh (Permana & Rosiana, 2022) menghasilkan bahwa persepsi kegunaan telah mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan software akuntansi. Oleh karena itu hipotesis selanjutnya adalah :

H4: Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK

Ketika seseorang merasa senang melakukan sesuatu, mereka akan merasa termotivasi untuk terus melakukannya. Di sisi lain, jika emosi buruk berkembang, keinginan untuk melanjutkan akan berkurang. Minat seseorang dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android dapat dipengaruhi oleh sikap mereka dalam menggunakannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Aryanto dan ida farida, 2021) Sikap menggunakan berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh (Ardi, 2013) yang menghasilkan bahwa sikap telah berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis berikutnya adalah :

H5: Sikap menggunakan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK..

METODE

Desain penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal yang mencoba memastikan hubungan antara dua variabel atau lebih (Umar Bakry, 2015). Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 65 responden UMKM di Kota Tangerang Selatan. Skala likert digunakan untuk menentukan sifat atau atribut suatu benda berdasarkan ukuran tertentu. Menurut (Sugiyono, 2017) Skala Likert digunakan untuk menganalisis sikap, keyakinan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persepsi kemudahan (X1), persepsi kegunaan (X2) Sikap menggunakan (Z) dan Minat menggunakan (Y)

Untuk mengukur variabel kemudahan dalam penelitian ini akan menggunakan indikator yaitu mudah dipelajari, fleksibel, mudah digunakan dan menambah keterampilan (Tony Sitinjak, 2019). Selanjutnya untuk mengukur variabel Persepsi kegunaan akan menggunakan indikator mempercepat transaksi, lebih efektif, meningkatkan produktivitas dan mempermudah pekerjaan (Fatmawati, 2015). Variabel sikap menggunakan akan diukur dengan indikator evaluasi objek, nilai positif, ketertarikan, dan emosi (Wiyono et al., 2021). Sedangkan variabel Minat

menggunakan akan di ukur melalui indicator intensitas waktu penggunaan yang dihabiskan dan persepsi penerimaan pengguna terhadap teknologi yang digunakan (Venkatesh, et al., (2012).

Pengujian data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini jumlah responden yang digunakan adalah 65 responden dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 43 orang dan responden perempuan sebanyak 22 orang. Usia responden didominasi oleh usia antara 36-40 tahun sebanyak 33 orang dan usia diatas 40 tahun dengan jumlah 11 orang. Sedangkan responden paling sedikit berkisar antara 31-35 tahun sebanyak 9 orang, usia antara 25-30 tahun sebanyak 7 orang dan usia antara 20-25 tahun sebanyak 5 orang. Pendidikan terakhir responden di dominasi oleh sarjana sebanyak 35 orang dan SLTA sebanyak 17 orang. Sedangkan responden yang paling sedikit didominasi oleh pascasarjana sebanyak 7 orang, dibawah SLTA sebanyak 2 orang dan doctoral sebanyak 1 orang. Dari jenis usaha yang dilakukan responden yang paling banyak didominasi oleh perdagangan sebanyak 31 orang, di sector jasa sebanyak 18 orang, pada sector industry kecil sebanyak 6 orang dan sector lainnya sebanyak 10 orang

Selanjutnya sebelum melakukan pengujian Hipotesis pada penelitan. Instrument penelitian perlu dilakukan dilakukan pengujian validitas dan reliabelitas. Instrument yang dibangun pada tahap awal sebanyak 23 instrument. Namun terdapat 2 instrument yang tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat validitas dan reliabelitas. Sehingga kedua instrument tersebut dieliminasi. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabelitas setelah eleminasi dilakukan.

Uji Validitas

Convergent Validity Pengukuran ini dianggap cukup apabila Outer loading diatas 0,7 dan nilai Average Variance Extract (AVE) yang minimal nilainya sebesar 0,5. (Ghozali Imam, 2006). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Uji Convergent Validity

Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Sikap1	0.918	0.812	Valid
Sikap2	0.945		Valid
Sikap3	0.916		Valid
Sikap4	0.82		Valid
gun3	0.713	0.665	Valid
gun4	0.88		Valid

gun5	0.838		Valid
gun6	0.808		Valid
gun7	0.829		Valid
minat1	0.744	0.768	Valid
minat2	0.905		Valid
minat3	0.904		Valid
minat4	0.94		Valid
mud1	0.713	0.743	Valid
mud2	0.853		Valid
mud3	0.888		Valid
mud4	0.919		Valid
mud5	0.889		Valid
mud6	0.854		Valid
mud7	0.889		Valid
mud8	0.875		Valid

Sumber: Data Diolah, 2022

Pada pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa semua instrument setiap variabel yang diteliti dinyatakan valid karena nilai outer loading > 0,70 dan nilai AVE >0,5.

Uji Reliabilitas

Pengukuran realibilitas dapat dilihat dari nilai Composite Reability dan Cronbach's Alpha. Suatu pertanyaan dinyatakan realibel jika nilai Composite Reability dan Cronbach's Alpha >0,70 (Ghozali Imam, 2006). Uji reliabilitas disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Uji Reliabilitas

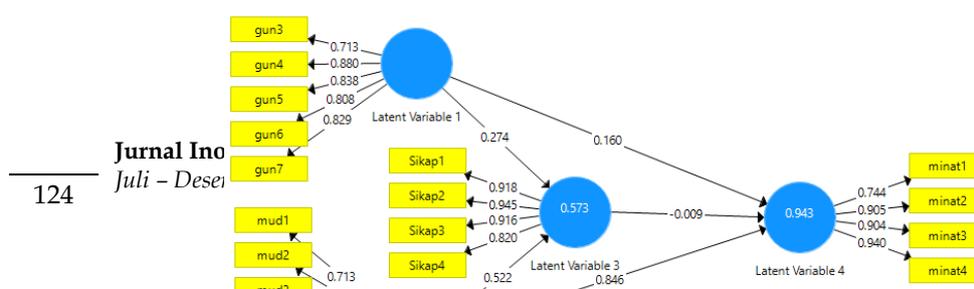
Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kegunaan	0.873	0.908
Kemudahan	0.950	0.958
Sikap menggunakan	0.923	0.945
Minat menggunakan	0.897	0.929

Sumber: Data Diolah, 2022

Pada pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa semua instrument pada setiap variabel dinyatakan reliable karena memiliki nilai >0,70.

Inner Model (Model Struktural)

Inner model adalah model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel laten, dengan variabel variabel lain yang tidak dapat dikur (Ghozali Imam, 2006). model structural di sajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Model Struktural

Sumber: Data Diolah, 2022

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar variabel eksogen dapat mempengaruhi variabel endogen perlu mengetahui nilai R-Square. Jika Nilai R square sebesar 0.67 dikatakan Kuat, 0.33 dikatakan moderat, dan 0.19 dikatakan lemah (Ghozali Imam, 2006). Nilai R-square disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Nilai R-Square

	R Square	R Adjusted	Square
Sikap Menggunakan	0.573	0.56	
Minat Menggunakan	0.943	0.94	

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa model yang dibuat oleh variabel endogen Minat menggunakan memiliki skor model sebesar 0,943 yang menunjukkan bahwa semua variabel endogen secara simultan memiliki pengaruh sebesar 94% terhadap minat menggunakan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel searah. Syarat hipotesis diterima adalah dengan melihat nilai P value < 0,05 dan nilai T statistic > 1,96 (Ghozali Imam, 2006). Hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 4.

Tabel 4 Uji Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Kemudahan-> Sikap	0.274	0.273	0.166	1.649	0.1	Ditolak
Menggunakan Kemudahan -> Minat	0.16	0.158	0.057	2.795	0.005	Diterima
Menggunakan Kegunaan -> Sikap	0.522	0.53	0.166	3.137	0.002	Diterima
Menggunakan Kegunaan -> Minat	0.846	0.857	0.06	14.001	0	Diterima
Menggunakan Sikap Menggunakan -> Minat	-0.009	-0.022	0.065	0.134	0.893	Ditolak

Sumber: Data Diolah, 2022

Pengujian hipotesis pengaruh variabel persepsi kemudahan terhadap sikap memiliki nilai T-statistik sebesar 1,649 dengan nilai P sebesar 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan. Karena Nilai T statistic <1,96 dan nilai P >0,05, maka hipotesis tersebut ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purbananda et al., 2022) bahwa faktor kemudahan menggunakan aplikasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Selanjutnya pengujian hipotesis variabel persepsi kegunaan terhadap sikap menggunakan memiliki nilai T-statistik sebesar 3,137 dan nilai P sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan telah mempengaruhi sikap menggunakan aplikasi akuntansi secara positif dan signifikan. Maka hipotesis persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aryanto & Farida, 2021) yang dalam penelitiannya menghasilkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap UMKM di Jaya Pura untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android. Studi lain yang dilakukan (Wiyono et al., 2021) menghasilkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap menggunakan suatu teknologi tertentu.

Hipotesis selanjutnya adalah menguji pengaruh variabel persepsi kemudahan dengan minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK. Dapat dilihat pada tabel 4 nilai T-statistik sebesar 2,795 dan nilai P sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan secara langsung mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK. Maka hipotesis pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan diterima. Semakin besar kemudahan yang dirasakan saat menggunakan aplikasi maka semakin besar motivasi seseorang untuk menggunakan aplikasi tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiratama & Sulindawati, 2022) dan (Widanengsih,

2022) yang mengatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan suatu aplikasi.

Selanjutnya adalah pengujian terhadap variabel persepsi kegunaan terhadap minat untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android. Dari hasil penelitian menunjukkan nilai T-statistik sebesar 14,001 dan nilai P sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis terdapat pengaruh positif antara persepsi kegunaan dengan minat menggunakan diterima. Makin besar manfaat yang dirasakan seseorang dalam menggunakan suatu aplikasi teknologi maka semakin besar motivasi seseorang untuk menggunakan aplikasi tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purbananda et al., 2022) dan (Permana & Rosiana, 2022) yang menghasilkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat menggunakan software akuntansi.

Hipotesis terakhir yang diuji adalah pengaruh antara sikap menggunakan terhadap niat menggunakan. Dari pengolahan data menunjukkan nilai T-statistik sebesar 0,134 dan nilai P sebesar 0,893. Dalam hal ini maka hipotesis adanya pengaruh positif sikap menggunakan terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK ditolak. Karena Sikap menggunakan tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan. Hal ini karena sikap menggunakan tidak bisa secara langsung mempengaruhi niat menggunakan. Karena sikap merupakan suatu konsepsi yang memiliki bentuk penerimaan atau penolakan hal ini di akibatkan evaluasi seseorang setelah mencoba suatu teknologi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purbananda et al., 2022) yang menyatakan bahwa Sikap menggunakan tidak berpengaruh terhadap niat UMKM di Jaya pura untuk menggunakan suatu aplikasi akuntansi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu (1) persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap sikap menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK. Hal ini diakibatkan karena kemudahan yang dirasakan tidak menjadi tolak ukur untuk menilai suatu sikap yang muncul karena penggunaan aplikasi tersebut. (2) Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK. Besarnya manfaat yang dirasakan terhadap suatu aplikasi yang digunakan dapat mempengaruhi sikap untuk menggunakan aplikasi tersebut. (3) persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi berpengaruh positif. Semakin mudah suatu aplikasi digunakan maka semakin tinggi minat seseorang untuk menggunakan aplikasi tersebut. (4) Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi SIAPIK. Dimana manfaat yang dirasakan setelah menggunakan aplikasi tersebut berdampak besar terhadap minat menggunakannya (5) Sikap menggunakan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi SIAPIK hal ini karena

sikap menggunakan harus dipengaruhi oleh variabel lain untuk menentukan sikap menggunakan yang pada akhirnya mempengaruhi minat untuk menggunakan suatu aplikasi.

Saran untuk studi selanjutnya agar dapat menggunakan berbagai variabel yang masih terkait dengan penelitian ini, seperti menggunakan teori tam 2 dimana terdapat modifikasi terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi terbaru.

DAFTAR PUSTAKA [font type Book Antiqua 14].

Pustaka ditulis menggunakan Harvard Style. Akan lebih baik menggunakan software Mendeley [font type Book Antiqua 12]. Contoh:

Yandri, P. (2013). Pengambilan Keputusan Dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP) Studi Kasus pada Pengembangan Kawasan Situ Pulo, Bekasi. *Liquidity*, 2(1), 87-99.

Pakkanna, M., Rasulong, I., & Akhmad, S. I. W. (2020). Microfinance Institutions And Women Empowerment: Evidence In The Rural Areas Of Tangerang, Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 3994-3999.